

EDISI : SELASA, 1 SEPTEMBER 2020

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 31 AGUSTUS 2020

### ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2020) : 4,00%

Inflasi (Juli 2020) : -0,10% (mom) (1,54% yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,08 Miliar  
(per Juli 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.554  +1,01%  
(Kurs JISDOR pada 31 Agustus 2020)

### STOCK MARKET

31 AGUSTUS 2020

IHSG : **5.238,49 (-2,02%)**

Volume Transaksi : 13,415 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp11,340 Triliun

Beli Asing : Rp2,317 Triliun

Jual Asing : Rp4,237 Triliun

### BOND MARKET

31 AGUSTUS 2020

Ind Bond Index : **295,8357  +0,11%**

Gov Bond Index : 290,3286  +0,13%

Corp Bond Index : 320,8194  -0,05%

### YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 31/8/2020 (%)	JUMAT 28/8/2020 (%)
4,80	FR0081	5,5105	5,5191
10,05	FR0082	6,8461	6,8380
14,81	FR0080	7,3565	7,3620
19,64	FR0083	7,3942	7,3844

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-1,04%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-1,15%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-1,28%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,77%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,07%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,13%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,07%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	<b>+0,07%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>+0,07%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,13%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,03%</b>
	PNM Dana Tunai	IRDPU	<b>+0,03%</b>
	PNM Falah 2	IRDPU	<b>+0,03%</b>
	PNM Faaza	IRDPU	<b>+0,04%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,04%</b>
	PNM Likuid	IRDPU	<b>+0,03%</b>

### Spotlight News

- Sektor konsumsi bakal menjadi andalan pemerintah daerah untuk memperbaiki laju pertumbuhan ekonomi pada paruh kedua tahun ini. Sektor konsumsi diyakini bakal pulih lebih cepat.
- Perdagangan dunia tengah dalam proses pemulihan yang diyakini prosesnya akan lebih cepat. Pemulihan akan berbentuk pola V
- Langkah the Federal Reserve memperpanjang era suku bunga rendah mendorong bank sentral negara berkembang melakukan hal yang sama
- Di tengah pertumbuhan kredit industri perbankan yang anjlok, kelompok bank pembangunan daerah (BPD) mampu mencetak kinerja yang tergolong baik. Kredit BPD naik 8,23% menjadi Rp470,23 triliun per Juli 2020.
- Nilai tukar rupiah berhasil menutup perdagangan Agustus di zona hijau setelah sempat berjuang di zona merah pada pertengahan bulan. Potensi melanjutkan penguatan masih terbuka lebar pada September.
- Dalam sepekan ke depan, IHSG diproyeksi akan terbebani sentimen dari dalam dan luar negeri, khususnya perkembangan kasus Covid-19 yang masih tinggi. Kemarin, IHSG ditutup anjlok 2,02% ke level 5.238,48. Padahal, selama tiga bulan terakhir IHSG sudah reli 15,23%.

## Economy

---

### 1. Fokus Saja ke Sektor Riil

Efektivitas rencana Pemerintah mereformasi undang-undang sistem keuangan dalam memacu permintaan domestik dipertanyakan. Reformasi sistem keuangan juga memicu kekhawatiran perihal potensi krisis dan independensi bank sentral. (Kompas)

### 2. Ekstensifikasi Cukai Jalan di Tempat

Misi ekstensifikasi cukai seolah jalan di tempat, menyusul tidak adanya langkah konkret pemerintah dalam melakukan perluasan objek cukai. (Bisnis Indonesia)

### 3. Fungsi BI Diamputasi

Ancaman tergerusnya independensi Bank Indonesia makin nyata, menyusul dihapusnya pasal yang menjaga kemandirian bank sentral dalam revisi UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 4. Konsumsi Daerah Diyakini Cepat Pulih

Sektor konsumsi bakal menjadi andalan pemerintah daerah untuk memperbaiki laju pertumbuhan ekonomi pada paruh kedua tahun ini. Sektor konsumsi diyakini bakal pulih lebih cepat, meskipun sempat ikut terpuruk pada kuartal II/2020. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pemerintah Alokasikan Rp80 Triliun untuk ICT

Pemerintah mengalokasikan dana Rp80 triliun untuk pembangunan ICT (information and communication technology) atau teknologi informasi dan komunikasi selama empat tahun hingga 2024. Dana pertama yang dialokasikan untuk pembangunan ICT sebesar Rp 30 triliun. (Investor Daily)

### 6. Bansos tunai bagi 9 juta keluarga miskin

Pemerintah terus menggelontorkan dana bantuan sosial (bansos) sebagai bagian dari program perlindungan sosial dalam upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Langkah ini bertujuan untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi paruh kedua 2020. Yang terbaru, pemerintah menggulirkan bantuan sosial tunai (BST) senilai Rp500.000 per keluarga kepada 9 juta keluarga. (Kontan)

## Global

---

### 1. China Memberi Australia Dua Pukulan Ekonomi

China melancarkan dua pukulan ekonomi sekaligus ke Australia pada Senin (31/8/2020). Beijing menambah penyelidikan terhadap eksportir anggur Australia. Sementara itu perusahaan telekomunikasi China, Huawei, menghentikan kontrak sebagai sponsor utama ke salah satu klub olahraga Australia. (Kompas)

### 2. The Fed Beri Ruang Negara Berkembang

Langkah the Federal Reserve memperpanjang era suku bunga rendah menawarkan kesempatan bagi bank sentral negara berkembang untuk melakukan hal yang sama. (Bisnis Indonesia)

### 3. Buffet Kembali Bertaruh

Warren Buffett's Berkshire Hathaway Inc. membeli saham di lima perusahaan perdagangan komoditas terbesar di Jepang. Buffett bertaruh pada perusahaan yang sensitif secara ekonomi di tengah pandemi virus corona. (Bisnis Indonesia)

### 4. Perdagangan Global Diramal Lebih Cepat Pulih Daripada Krisis 2008

Institut Kiel Jerman untuk Ekonomi Dunia menyatakan perdagangan dunia tengah dalam proses pemulihan yang diyakini prosesnya akan lebih cepat dibandingkan dengan pascakrisis 2008. Volume pengiriman sudah kembali ke tingkat yang membutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk dicapai setelah jatuhnya Lehman Brothers. Pemulihan akan berbentuk pola V. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Industri Ritel Membaik Semester II

Industri ritel diharapkan membaik pada paruh kedua 2020 seiring dengan dibukanya kembali aktivitas ekonomi. Peritel pun menyiapkan strategi untuk makin menarik minat konsumsi masyarakat. (Kompas)

### 2. Gairah Kredit Bank Daerah

Di tengah pertumbuhan kredit industri perbankan yang anjlok, kelompok bank pembangunan daerah (BPD) justru mampu mencetak kinerja yang tergolong baik. Kredit BPD naik 8,23% menjadi Rp470,23 triliun per Juli 2020. (Bisnis Indonesia)

### 3. Multifinance Genjot Kinerja

Masa restrukturisasi pembiayaan segera usai. Pelaku multifinance pun menyiapkan berbagai langkah untuk segera memacu kinerja ke depannya. (Bisnis Indonesia)

### 4. Lampau Sektor Lain, Kredit Pertambangan Tumbuh Dua Digit

Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan kredit perbankan pada Juli 2020 mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,53% secara year on year (yoy), membaik dari pertumbuhan pada Juni 2020 sebesar 1,49% yoy. Kredit sektor pertambangan mencatat pertumbuhan paling tinggi sebesar 11,29%. (Bisnis Indonesia)

## 5. Kredit Investasi Dorong Pertumbuhan Kredit Perbankan

Bank Indonesia (BI) mencatat kredit perbankan nasional tumbuh stabil pada periode tersebut sebesar 1% mencapai Rp 5.536,4 triliun per Juli 2020. Pertumbuhan tersebut didorong oleh kredit investasi yang tumbuh stabil sebesar 5,2% secara tahunan (year on year/yoy) menjadi Rp 1.471,1 triliun. Sedangkan kredit modal kerja (KMK) mengalami kontraksi dan kredit konsumsi tumbuh melambat per Juli 2020. (Investor Daily)

## 6. Pembiayaan Bermasalah (NPF) Bayangi Multifinace

Perusahaan pembiayaan atau multifinance tetap menghadapi ancaman dari kenaikan potensi kredit bermasalah. Pembiayaan yang masuk dalam proses restrukturisasi, ternyata tetap berpotensi akan macet. Mandiri Tunas Finance (MTF) memproyeksikan 10% dari total pembiayaan yang direstrukturisasi memiliki kemungkinan menjadi penyumbang rasio pembiayaan bermasalah atau NPF. (Kontan)

# Market

---

### 1. Dibayangi Sentimen Covid-19, IHSG Diproyeksi Tertekan Pekan Ini

Dalam sepekan ke depan, IHSG diproyeksi akan terbebani sentimen dari dalam dan luar negeri, khususnya perkembangan kasus Covid-19 yang masih tinggi. Ini menyebabkan indeks saham akan kembali terkoreksi setelah beberapa pekan terakhir melakukan reli penguatan. Pada penutupan perdagangan, Senin (31/8), IHSG ditutup anjlok 2,02% ke level 5.238,48. Padahal, selama tiga bulan terakhir IHSG sudah reli 15,23%. (Kompas)

### 2. Rupiah Diprediksi Kian Berotot

Nilai tukar rupiah berhasil menutup perdagangan Agustus di zona hijau setelah sempat berjuang di zona merah pada pertengahan bulan. Potensi melanjutkan penguatan masih terbuka lebar pada September. (Bisnis Indonesia)

### 3. Investor Percaya Diri, Transaksi Broker Meninggi

Seiring dengan pemulihan pasar yang membuat indeks harga saham gabungan naik 4,64% secara bulanan, nilai transaksi broker juga turut terungkit. Tingginya minat investor untuk rebalancing portofolio menjadi salah satu penopang. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

### 1. Tambah Amunisi Lewat Divestasi

Tingginya kebutuhan dana segar untuk menjaga likuiditas dan strategi pengelolaan portofolio bisnis mendorong sejumlah emiten untuk memantapkan dan merealisasikan aksi divestasi pada semester II/2020 kendati masih dibayangi oleh pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

### 2. MEDC Incar Rp1,87 Triliun Lewat Rights Issue

PT Medco Energi Internasional Tbk. mengincar suntikan dana segar Rp1,87 triliun lewat penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue. Medco Energi Internasional akan melakukan penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 7,5 miliar saham biasa dengan nilai nominal Rp25. (Bisnis Indonesia)

### 3. JSMR Terbitkan SBK Hingga Rp1 Triliun

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) akan menerbitkan Surat Berharga Komersial (SBK) senilai Rp 500 miliar hingga Rp 1 triliun dalam waktu dekat. Surat utang ini menjadi alternatif sumber pendanaan baru bagi perseroan (Investor Daily)